

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sebab tingkat pendidikan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi tingkat keahlian begitu pula sebaliknya, bila tingkat pendidikan rendah maka keahlian yang dimiliki juga rendah sehingga tingkat penghasilan yang didapatkan akan rendah.

Selain itu tingkat pengangguran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Tingkat pengangguran yang semakin meningkat mengakibatkan permasalahan yang besar terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Pengangguran yang terjadi berlarut-larut dapat menyebabkan berkurangnya kesejahteraan masyarakat karena tidak adanya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, pakaian dan lain-lain sehingga angka ketergantungan antara tenaga kerja dengan pengangguran tinggi. Menurut Sukirno (2006:13) Pengangguran dapat di artikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan dan belum dapat memperolehnya.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan masalah perekonomian jangka panjang dan menjadi kenyataan yang selalu dialami oleh suatu bangsa dimana pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output pada sektor-sektor perekonomian secara berkesinambungan yang tercermin pada Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000, dimana kenaikan output itu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi dan sebagainya dan memiliki tujuan akhir yaitu mensejahterahkan rakyat. Menurut Sadono (2011) Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun fenomena setiap variabel yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pendidikan (AMH), Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan
Di Indonesia
Pada Tahun 2014-2018

Tahun	Pendidikan (%)	Pengangguran (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Kemiskinan (%)
2014	95,12	5,94	5,02	10,96
2015	95,22	6,18	4,79	11,13
2016	95,38	5,61	5,02	10,70
2017	95,50	5,50	5,07	10,12
2018	97,93	5,34	5,17	9,82

Sumber: Susenas BPS Nasional

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan (AMH) di Indonesia pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2014 sebesar 95,12 % terus meningkat hingga pada tahun 2018 sebesar 97,93%, artinya 97,93 % penduduk Indonesia telah melek huruf.

Selanjutnya diketahui tingkat pengangguran pada tahun 2014 sebesar 5,94 %, kemudian naik sebesar 0,24 % pada tahun 2015 menjadi 6,18 %, 5,94 %, kemudian naik sebesar 0,24 % pada tahun 2015 menjadi 6,18 %,

kemungkinan meningkatnya tingkat pengangguran ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah angkatan kerja sementara lapangan kerja yang sedikit tidak dapat menyerap seluruh angkatan kerja di Indonesia. Namun pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,61 %, penurunan ini terus terjadi hingga pada tahun 2018 mencapai 5,34 %.

Dapat dilihat Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2014 sebesar 5,02 %, kemudian pada tahun 2015 menjadi 4,79 %, kemungkinan penurunan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh suasana politik. Namun pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 5,02 %, peningkatan ini terus terjadi hingga pada tahun 2018 mencapai 5,17% .

Kemudian dilihat data tingkat kemiskinan, terlihat pada tahun 2014 sebesar 10,96 % mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 11,13 %, kemungkinan hal ini juga disebabkan oleh tingkat pengangguran yang meningkat pada tahun 2015 sehingga terjadi angka ketergantungan tinggi yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Namun di tahun-tahun berikutnya tingkat kemiskinan mengalami penurunan puncaknya pada tahun 2018 turun ke angka 9,82%.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui terjadi tingkat pendidikan selalu meningkat tidak sejalan dengan tingkat kemiskinan. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat dari Hartomo dan Aziz dalam Dadan Hudyana (2009:28) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Sementara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2004-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2004-2018.
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2004-2018

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2004-2018.
2. Pengaruh pendidikan, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2004-2018.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan :

- a. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan

ilmuekonomi pembangunan, khususnya mengenai pendidikan, pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam teori maupun aplikasinya. Secara teori dapat dapat memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan aplikasinya diharapkan dapat mengetahui tentang “pengaruh pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia”, sehingga dapat membandingkan antara teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pemerintah dalam membuat kebijakan khususnya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah kemiskinan.

d. Bagi lembaga/Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam perkuliahan. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

e. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan serta petunjuk untuk keperluan penelitian pada

masalah yang sama ataupun lanjutan sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan guna memperoleh data untuk menunjang usulan penelitian ini adalah di Badan Pusat Statistik (BPS) melalui situs www.bps.go.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai pada bulan Februari 2019 sampai bulan Juli 2019. Berikut matriks jadwal penelitian penulis :

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Administrasi	■																							
Pengajuan Judul		■																						
Penulisan Bab 1,2,3			■	■	■	■	■	■																
Bimbingan						■	■	■	■	■	■	■												
Seminar UP										■														
Revisi UP											■	■	■	■	■	■								
Penelitian															■									
Pengolahan Data																■	■	■	■	■				
Bimbingan																		■	■	■				
Uji komprehensif																				■				